

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjutan maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Geografi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Geografi siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Selanjutnya disimpulkan hasil belajar Geografi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih tinggi daripada hasil belajar Geografi siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditorial. Hasil belajar Geografi siswa yang memiliki gaya belajar auditorial lebih tinggi dari pada hasil belajar Geografi siswa yang memiliki gaya belajar visual.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Geografi siswa. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memperoleh hasil belajar yang jauh lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dibanding dengan strategi pembelajaran ekspositori. Sedangkan gaya siswa yang memiliki gaya belajar

visual dan auditorial hanya sedikit meningkat hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

B. Implikasi

1. Hasil Belajar Geografi Siswa yang Dibelajarkan dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Lebih Tinggi Dibandingkan Siswa yang Dibelajarkan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala alam dan gejala sosial. Geografi juga mempelajari bagaimana interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Belajar mengenai lingkungan hidup diharapkan siswa mampu menjadi manusia yang bertanggung jawab dalam memanfaatkan lingkungan hidup dengan bijaksana dan menjaga ketersediaan dan kelestariannya.

Untuk mencapai kompetensi dalam pembelajaran Geografi yang diharapkan, seorang guru harus mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dan mendukung untuk tercapainya kompetensi yang diharapkan tersebut. Kegiatan pembelajaran yang dirancang seharusnya memberi peluang untuk mengakomodasi segala potensi yang dimiliki siswa dalam memahami materi pembelajaran Geografi. Strategi pembelajaran perlu dirancang dengan baik agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu strategi yang mencoba mengakomodasikan potensi-potensi yang dimiliki siswa secara maksimal. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah belajar sehingga belajar menjadi suatu yang menyenangkan sehingga belajar lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil belajar Geografi siswa yang

dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Dengan demikian para guru SMA Negeri 1 Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah selayaknya mempunyai pengetahuan, dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih strategi yang digunakan dalam kelas khususnya strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran Geografi. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran Geografi yang akan memaksimalkan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya upaya dari pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan untuk memfasilitasi kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah seperti dengan mengadakan seminar, pelatihan, dan workshop bagi guru.

2. Perbedaan Hasil Belajar Geografi Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetika.

Selain faktor dari luar diri siswa seperti strategi pembelajaran, factor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, bakat, dan gaya belajar juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Hasil belajar yang optimal akan diperoleh bila beragam perbedaan seperti kecerdasan, motivasi, bakat, dan gaya belajar peserta didik diakomodasi oleh guru melalui pilihan strategi pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Pembelajaran mata pelajaran apapun, hannya bisa ditingkatkan kualitasnya apabila guru memahami karakteristik peserta didik dengan baik termasuk gaya belajarnya.

Gaya belajar merupakan bentukan karakteristik siswa yang merupakan kemampuan siswa menyerap informasi, mengingat, berfikir dan menyelesaikan masalah-masalah yang menantang. Siswa tidak akan pernah berhenti belajar sebelum menemukan jalan keluar dari masalah tersebut. Dengan demikian maka siswa yang selalu belajar secara terus menerus akan dapat menemukan jawaban dari masalah masalah yang ditemuinya melalui kegiatan belajar. Pada gilirannya siswa akan terbiasa dan terlatih untuk memahami suatu materi atau bahan ajar walaupun belum dipelajari secara tuntas didalam kelas.

Dengan demikian para guru SMA Negeri 1 Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas tentang karakteristik siswa, salah satunya adalah gaya belajar siswa. Selain guru memiliki pengetahuan tentang gaya belajar, guru juga harus memiliki pengetahuan bagaimana mengukur dan menentukan gaya belajar yang dominan pada siswa. Hal ini diperlukan agar guru dapat merancang pembelajaran yang mendukung potensi siswa dan termasuk gaya belajar siswa. Kondisi dan proses pembelajaran yang mendukung dan mengakomodasikan gaya belajar akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan guru tentang gaya belajar siswa.

3. Interaksi Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Mempengaruhi Kemampuan Geografi Siswa.

Berdasarkan uji lanjutan diketahui bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Geografi siswa.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan auditorial akan memperoleh hasil belajar Geografi yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah. Sebaliknya siswa dengan gaya belajar visual memperoleh hasil belajar lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan gaya belajar dan perbedaan strategi pembelajaran ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang strategi pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk ketiga tipe gaya belajar. Dalam hal ini siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik akan merasa nyaman jika belajar dengan metode-metode yang mengakomodasikan cara berfikir mereka.

Berdasarkan hal tersebut, dengan strategi pembelajaran berbasis masalah siswa yang bergaya belajar kinestetik lebih mudah bereksplorasi dan menggali lebih dalam lagi konsep yang diperoleh dengan melakukan diskusi dengan anggota kelompok untuk dapat berargumentasi dalam memecahkan masalah yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karakteristik siswa kinestetik suka bekerja keras, dengan demikian usahanya menggali informasi pemecahan masalah yang diajukan dan pada akhirnya menghasilkan produk belajar seperti laporan pemecahan masalah dalam pelajaran geografi khususnya materi lingkungan hidup. Sehingga siswa dengan gaya belajar kinestetik jika diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah hasil belajarnya lebih tinggi dibanding dengan siswa yang gaya belajar visual dan auditori.

Selanjutnya strategi pembelajaran ekspositori menyediakan akses belajar cukup seimbang antara modalitas visual dan auditorial. Siswa visual dan

auditorial cenderung menyukai strategi pembelajaran ekspositori karena gurulah yang mengarahkan siswa untuk belajar melalui melihat dan mendengarkan. Sedangkan siswa yang tergolong bergaya belajar kinestetik lebih banyak mengalami rintangan untuk belajar dan memperoleh informasi baru. Untuk pindah dari belajar pasif ke belajar aktif mereka lebih banyak mengalami hambatan dibanding siswa visual ataupun auditorial, akibatnya dominasi otak mereka kurang maksimal untuk mengatur dan mengolah informasi baru yang lebih baik dan berkualitas. Jadi hasil belajar siswa yang gaya belajarnya visual dan auditori jika diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi dibanding dengan siswa yang gaya belajarnya kinestetik.

Tulisan ini secara teoritis bermamfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dengan menjadikan strategi pembelajaran dan gaya belajar siswa sebagai materi yang diseminarkan dalam upaya peningkatan hasil belajar. Bisa juga hasil penelitian ini diangkat menjadi topik yang dibahas secara *online* melalui jaringan internet sehingga bermamfaat jadi bahan diskusi para pemerhati pendidikan. Begitu juga hasil penelitian ini bisa dimuat pada jurnal ilmiah dibidang penelitian dalam pembelajaran sehingga bermamfaat untuk kemajuan dunia pendidikan khususnya dan sumberdaya manusia secara umum.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi guru mata pelajaran Geografi untuk menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Lingkungan Hidup.
2. Disarankan bagi guru untuk mengetahui dan mengakomodasikan dominasi gaya belajar ke dalam pembelajaran, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang mampu memaksimalkan hasil belajar siswa.
3. Diadakan pelatihan-pelatihan kepada guru untuk memperkenalkan dan memberikan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah hanya dilihat terhadap hasil belajar Geografi siswa, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melihat juga pada mata pelajaran lain.
5. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah gaya belajar. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat, bakat, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya.